

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 - 2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Ni Nyoman Pona Resti Kartika
NIM : 2115644183

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

**Ni Nyoman Pona Resti Kartika
2115644183**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur khususnya subsektor perusahaan makanan dan minuman di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait pengelolaan limbah dan tanggung jawab sosial. Pemerintah telah menerbitkan regulasi melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 serta melalui program PROPER untuk mengawasi dampak lingkungan perusahaan. Perusahaan-perusahaan mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan, meskipun biaya awal penerapannya dapat menurunkan pendapatan jangka pendek, *Green Accounting* dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mengelola dampak lingkungan dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dari 19 perusahaan sebagai sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* secara positif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penerapan simultan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan secara signifikan berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, dengan meningkatkan legitimasi sosial, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan untuk mencapai ekonomi keberlanjutan dan profitabilitas yang lebih baik

Kata Kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Manufaktur

**THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN
ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE
PROFITABILITY FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2021-
2024 PERIOD**

**Ni Nyoman Pona Resti Kartika
2115644183**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Manufacturing companies, particularly in the food and beverage subsector in Indonesia, face significant challenges related to waste management and social responsibility. The government has issued regulations through Law No. 40 Article 74 of 2007 concerning Limited Liability Companies and through the PROPER program to monitor companies' environmental impacts. Companies are beginning to recognize the importance of social and environmental responsibility by implementing Green Accounting and Environmental Performance. Although the initial cost of implementation may reduce short-term revenues, Green Accounting can provide long-term benefits in managing environmental impacts and increasing profitability. This study was conducted to analyze and explain the effect of the Application of Green Accounting and Environmental Performance on the Profitability of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector Listed on the IDX. This study analyzed data obtained from 19 companies as a sample. Testing of research variables was conducted using multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 27. The results showed that the implementation of Green Accounting positively and significantly affects the profitability of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. Meanwhile, Environmental Performance has no effect on profitability. However, the simultaneous implementation of Green Accounting and Environmental Performance significantly contributes to company profitability by increasing social legitimacy, meeting stakeholder expectations, and creating long-term value. These findings demonstrate the importance of integrating Green Accounting and Environmental Performance in a company's business strategy to achieve economic sustainability and better profitability.

Keywords: Green Accounting, Environmental Performance, Profitability, ROA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sempel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan.....	50
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	28
Tabel 3. 2 Peringkat Warna PROPER	31
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	68
Lampiran 2. Hasil Olah SPSS	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini seluruh dunia telah merasakan dampak pemanasan global yang disertai perubahan iklim yang tak terlepas dari perkembangan dalam perekonomian modern yang dapat terlihat dari perkembangan dunia industri. Perubahan keadaan lingkungan ini ditandai dengan meningkatnya bencana alam seperti longsor, badai, banjir, dan kekeringan yang sulit dikendalikan. Kerusakan lingkungan akibat eksploitasi dan operasional perusahaan telah menarik perhatian masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam yang intensif dan proses produksi yang kurang efisien tidak hanya merusak lingkungan melainkan menciptakan beban *financial* signifikan bagi perusahaan untuk biaya pemulihan atau perbaikan.

Industri manufaktur bisa dikatakan merupakan industri dengan operasional paling kompleks jika dibandingkan dengan jenis usaha lainnya, karena industri ini mengolah bahan mentah menjadi produk yang siap digunakan. Jika perusahaan manufaktur makanan dan minuman tidak mengelola limbah produksinya dengan benar, aktivitas mereka bisa menyebabkan pencemaran lingkungan.

Sebagai contoh, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta memberikan sanksi administratif kepada PT. Mahkota Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan ini dipaksa oleh pemerintah untuk segera memperbaiki pengelolaan emisi cerobong asapnya di Cakung, Jakarta Timur, karena terbukti mencemari

lingkungan. (antaranews.com, 2019). Maka dari itu perusahaan perlu dan harus memperhatikan lingkungan perusahaan agar sekiranya dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang secara langsung berdampak kepada masyarakat sekitar.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu bagian dari industri manufaktur Indonesia yang mengalami pertumbuhan paling pesat, namun juga menjadi penyumbang signifikan limbah plastik. Sekitar 60% dari total permintaan plastik kemasan nasional diserap oleh industri ini, yang sebagian besar digunakan untuk kemasan sekali pakai. Meskipun isu pencemaran plastik terus mencuat, penggunaan plastik tetap dipertahankan karena dinilai murah dan praktis. Akibatnya, limbah plastik terus bertambah seiring dengan kemajuan industri, yang diprediksikan mencapai 12 miliar ton sampah pada tahun 2050 (Greenpeace, 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, Produk Domestik Bruto (PDB) sektor makanan dan minuman berdasarkan harga berlaku (ADHB) mencapai Rp1,37 kuadriliun pada tahun 2023 (BPS, 2025). Di sisi lain, sektor ini juga menjadi salah satu yang memberikan dampak lingkungan cukup besar akibat aktivitas operasionalnya.

Penting bagi perusahaan untuk senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dikarenakan ini sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang. Perhatian ini dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata para pemangku kepentingan dan konsumen, yang kemudian berpotensi meningkatkan volume penjualan. Peningkatan penjualan ini secara langsung

akan berdampak pada profitabilitas dan laba perusahaan, sehingga menopang kesejahteraan entitas bisnis tersebut di masa mendatang.

Tingginya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan jika perusahaan telah mengatur sumber daya dengan tepat. Menurut Ramadhani et. al. (2022), salah satu metode untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan aset guna meraih profitabilitas adalah melalui *Return on Asset (ROA)*. Aset yang dimaksud adalah seluruh harta perusahaan yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing yang telah dikonversi oleh perusahaan menjadi bentuk-bentuk aktiva dan digunakan untuk menunjang kelangsungan operasional perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian asset perusahaan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan perusahaan.

Saat aktivitas perusahaan semakin berdampak pada kelestarian alam dan lingkungan, peran akuntansi menjadi penting untuk mendukung upaya pelestarian tersebut. Akuntansi tidak hanya berfokus pada pelaporan pencapaian laba, tetapi juga terkait informasi kepada pemangku kepentingan. Salah satunya melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan terkait pembiayaan dan pengelolaan lingkungan. Konsep akuntansi lingkungan dapat diterapkan melalui pendekatan *green accounting* dan pengukuran kinerja lingkungan sebagai upaya mencatat, mengelola, dan melaporkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan.

Green Accounting merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, memproyeksikan, dan menyajikan informasi lingkungan dan keuangan, dengan tujuan utama meminimalkan dampak negatif terhadap

lingkungan. Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang permasalahan yang muncul ketika operasional perusahaan berimbas pada kerusakan lingkungan dan masyarakat yang mengalami dampaknya secara langsung. Melalui prinsip akuntansi hijau yang menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan integritas, perusahaan dapat memberikan informasi yang akurat. Data ini kemudian menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan yang lebih tepat (Niandari, n.d., 2023). Perusahaan dalam menjalankan konsep *green accounting* ini tentu akan memerlukan biaya lebih dalam jangka pendek, namun kedepannya perusahaan akan diuntungkan karena Terhindar dari potensi kerugian yang mungkin muncul akibat kerusakan lingkungan yang terjadi.

Pelaporan *green accounting* pada laporan keuangan yang sudah sesuai dengan aturan pemerintah akan menampilkan baik atau buruknya kinerja lingkungan pada perusahaan (Niandari dan Handayani, 2023). Dengan adanya peningkatan *green accounting* akan meningkatkan pula kinerja lingkungan Perusahaan.

Kinerja lingkungan merujuk pada evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kontribusi perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan (Fitrifatun dan Meirini, 2024). Apabila kinerja lingkungan perusahaan tidak optimal, hal ini dapat merugikan nilai pasarnya serta memengaruhi profitabilitas yang dicapai. Kinerja lingkungan perusahaan yang unggul dapat diukur dari kemampuannya dalam memenuhi standar PROPER serta meminimisasi limbah yang dihasilkan dari proses produksinya. PROPER merupakan program

pemeringkatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia sebagai acuan dalam penerapan praktik ekonomi berbasis lingkungan di Indonesia.

Penelitian terkait dengan penerapan konsep akuntansi lingkungan, khususnya *green accounting* dan kinerja lingkungan telah banyak dilakukan. Studi yang dilakukan oleh Niandari dan Handayani, (2023) dan Chasbiandani et al., (2019) secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berkorelasi positif dengan profitabilitas perusahaan. Mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan dapat memberikan dampak positif pada profitabilitas perusahaan. Hal ini terjadi karena persepsi konsumen terhadap produk ramah lingkungan meningkat, yang secara langsung mendorong kenaikan penjualan dan keuntungan perusahaan.

Disisi lain, Sebuah studi oleh Kholmi dan Nafiza (2022) mengindikasikan bahwa implementasi akuntansi hijau tidak berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Baik diungkapkan maupun tidak dalam laporan laba/rugi, biaya lingkungan tidak berdampak pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Selain itu, temuan penelitian oleh Chasbiandani et al., (2019), mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Niandari dan Handayani, n.d., (2023) menyatakan bahwa Kinerja lingkungan tidak memberikan dampak terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen .

Jadi, berdasarkan gap yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat adanya inkonsistensi hasil dalam studi terdahulu. Maka dari itu penelitian ini akan meneliti kembali dan mengevaluasi pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yakni terletak pada objek dan periode penelitiannya. Tahun 2021 sampai 2024 adalah periode yang digunakan pada penelitian ini.

Pada konteks penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman dipilih karena industri ini memiliki dampak lingkungan yang cukup besar seperti yang dijelaskan sebelumnya. Selain itu sektor ini juga menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas akibat tingginya biaya produksi, fluktuasi bahan baku, regulasi lingkungan dan sosial yang harus dipenuhi seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2021 Tentang PROPER.

Permasalahan profitabilitas ini mendorong perlunya pendekatan yang berkelanjutan, salah satunya melalui penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan. Kedua variabel ini dinilai dapat membantu perusahaan mengelola dampak lingkungan secara efisien sekaligus meningkatkan citra dan kinerja keuangannya.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut lagi terkait penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan khususnya di bidang manufaktur subsektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2024 yang berpotensi akan menyebabkan kerusakan lingkungan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengangkat judul “**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024**”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan pada studi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* pada profitabilitas Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan pada profitabilitas Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
3. Bagaimana pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan secara bersama-sama pada profitabilitas Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Melalui penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya peneliti menetapkan bahwa batasan masalah yakni variabel independen merupakan *green accounting* dan kinerja lingkungan. Pada variabel dependen ialah profitabilitas perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Penelitian memfokuskan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka arah dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024
- b. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2021-2024
- c. Mengetahui pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan studi akan menghasilkan bukti empiris yang mendukung teori *stakeholder* dan teori legitimasi dalam konteks keberlanjutan, dengan menggunakan contoh konkret dari

implementasi *green accounting* dan kinerja lingkungan di institusi pendidikan tinggi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman

Studi ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan tentang cara-cara untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Melalui hal tersebut, Perusahaan dapat menggunakan pemetaan ini sebagai pedoman untuk merancang produk dan layanan yang berkelanjutan dan memenuhi tuntutan pasar yang semakin meningkat terhadap keberlanjutan lingkungan.

2) Bagi Investor

Studi ini diharapkan mampu menyajikan dasar pertimbangan atas berbagai faktor relevan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor dapat memilih untuk mengalokasikan investasi tersebut ke perusahaan-perusahaan yang secara aktif berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

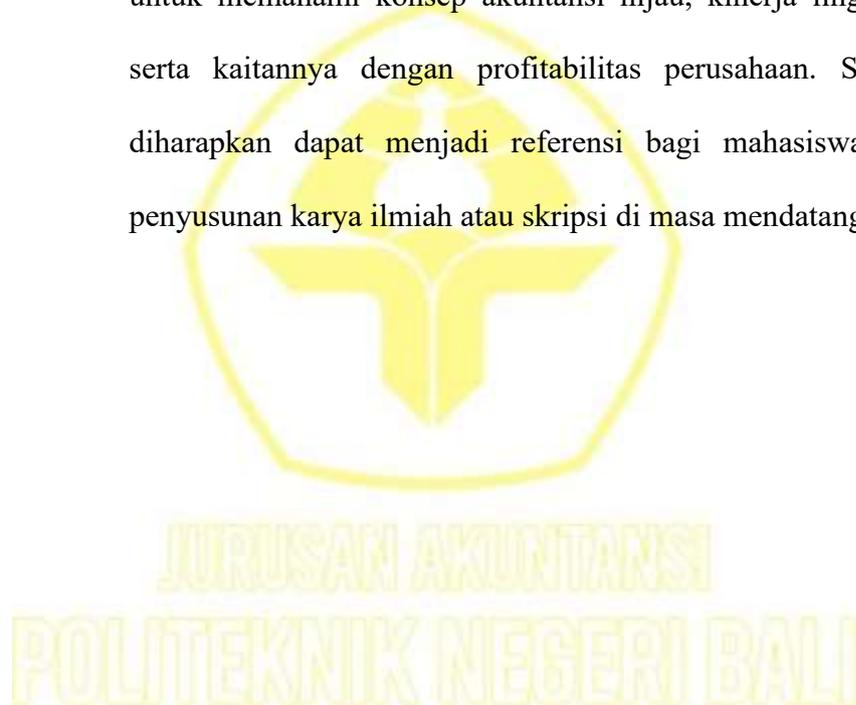
3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Studi ini diharapkan akan dapat memperkaya referensi akademik di Politeknik Negeri Bali, khususnya di bidang

akuntansi dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai literatur pendukung dalam pengajaran atau perdebatan ilmiah terkait dengan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan.

4) Bagi Mahasiswa

Studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga bagi mahasiswa, khususnya sebagai sumber rujukan untuk memahami konsep akuntansi hijau, kinerja lingkungan, serta kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah atau skripsi di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Penelitian ini menyimpulkan yaitu *green accounting* mempunyai dampak positif signifikan pada profitabilitas terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil ini memperlihatkan peningkatan *green accounting* berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang berarti ketika *green accounting* (X1) meningkat maka profitabilitas perusahaan (Y) juga akan meningkat. Penerapan *green accounting* tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tetapi juga mampu mendorong efisiensi operasional, loyalitas konsumen serta menarik investor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas.
2. Hasil penelitian memperlihatkan yaitu kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kinerja lingkungan yang tidak berpengaruh ini memerlukan pengujian lebih lanjut guna memahami pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap peringkat PROPER. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai peringkat kinerja lingkungan hidup bisa menjadi alasan masyarakat kurang merespon atau menanggapi pengumuman

kinerja lingkungan tersebut, mengakibatkan hal ini tidak berdampak pada profitabilitas perusahaan.

3. Studi ini menemukan yaitu *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kedua indikator yang diterapkan ini mengindikasikan bahwa fokus perusahaan tidak terbatas pada keuntungan finansial saja, melainkan juga mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan serta efisiensi operasionalnya. Ketika diterapkan dalam jangka panjang, indikator ini dapat meningkatkan reputasi, loyalitas konsumen, serta peluang bisnis yang lebih luas. Oleh karena itu, *green accounting* dan kinerja lingkungan menjadi strategi penting dalam membangun keberlanjutan perusahaan serta mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Teoritis

a. Teori *Stakeholder*

Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori *stakeholder* dalam konteks penerapan *green accounting*. Hasil penelitian bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan yang memperhatikan kepentingan termasuk lingkungan, konsumen, investor, dan masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi. Praktik *green accounting* meningkatkan

transparansi, membangun kepercayaan, dan memperkuat hubungan perusahaan dengan *stakeholder*.

Namun, di sisi lain, hasil kinerja lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa teori *stakeholder* belum sepenuhnya tercermin dalam praktik. Meskipun perusahaan seharusnya mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk aspek lingkungan, ketidakmampuan untuk menunjukkan dampak positif yang jelas pada kinerja finansial dapat menimbulkan ketidakpuasan dari *stakeholder* yang berharap adanya keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip teori *stakeholder* dalam konteks keberlanjutan lingkungan sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan mampu mengintegrasikan dan mengukur hasil lingkungan secara efektif dalam operasionalnya.

b. Teori Legitimasi

Dalam konteks teori legitimasi, temuan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas memperkuat gagasan bahwa perusahaan yang menunjukkan kepatuhan terhadap nilai dan norma sosial, khususnya dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan, akan mendapatkan dukungan sosial. Praktik *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk membangun citra positif di mata publik, pemerintah, dan mitra bisnis, sehingga legitimasi sosial perusahaan semakin kuat. Hal

ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa eksistensi perusahaan sangat bergantung pada penerimaan masyarakat.

Temuan yang memperlihatkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan melakukan upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, hal tersebut tidak serta-merta berkontribusi langsung pada peningkatan laba finansial. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, meskipun penting dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan, tidak selalu dapat dijadikan faktor utama dalam mencapai profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyadari bahwa peningkatan kinerja lingkungan harus diimbangi dengan strategi bisnis yang lebih holistik dan berkelanjutan. Selain itu, meskipun tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas, komitmen terhadap kinerja lingkungan tetap berperan penting dalam memperkuat legitimasi sosial perusahaan.

c. Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan, terutama yang perusahaan industri makanan dan minuman, mengenai keuntungan dan hambatan dalam menerapkan *green accounting* dan kinerja lingkungan. Penerapan *green accounting* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mulai melakukan pencatatan dan pelaporan atas dampak lingkungannya bukan hanya menunjukkan komitmen terhadap

kelestarian lingkungan, tetapi juga berpotensi memperoleh keuntungan ekonomi. Oleh karena itu, *green accounting* dapat dijadikan sebagai bagian dari strategi operasional untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat kepercayaan konsumen dan investor, serta membentuk citra perusahaan yang bertanggung jawab.

Di sisi lain, hasil studi ini juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Meskipun upaya untuk meningkatkan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dapat memperbaiki citra perusahaan dan memenuhi regulasi, tanpa adanya optimasi dalam hal efisiensi operasional, upaya tersebut cenderung tidak berdampak langsung pada keuntungan finansial. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa inisiatif lingkungan yang diambil sejalan dengan strategi bisnis yang lebih luas dan disertai dengan perencanaan yang matang agar dampak positif terhadap profitabilitas dapat tercapai dalam jangka panjang

Secara keseluruhan, integrasi *green accounting* dan Kinerja Lingkungan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterbukaan informasi, efisiensi kegiatan operasional, serta akuntabilitas perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Temuan ini juga memberikan pandangan bagi investor, bahwa perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih kuat dan berkesinambungan. Dengan

demikian, aspek lingkungan kini menjadi elemen penting yang dapat memengaruhi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, ada sejumlah saran yang bisa disampaikan:

1. Dari hasil studi yang sudah dilaksanakan, nilai *Adjusted R- Square* sejumlah 0.492 atau sejumlah 49.2% dan sisanya sejumlah 50.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variable lain yang sekiranya berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Peneliti menyarankan agar menambah tahun periode atau generalisasi lebih luas seperti mengambil sektor yang lebih besar di bursa efek Indonesia pada penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi pelaku usaha, khususnya pada sektor industri makanan dan minuman, disarankan untuk mengimplementasikan *green accounting* secara konsisten dan berkelanjutan. Praktik ini tidak hanya mampu meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga dapat membangun kepercayaan publik, khususnya konsumen dan investor.
4. Sementara itu, dalam hal penerapan kinerja lingkungan, perusahaan perlu menyusun rencana pelaksanaan yang matang. Tanpa adanya perencanaan yang matang serta tindakan yang tepat, upaya peningkatan kinerja lingkungan berisiko menimbulkan beban tambahan, terutama terkait

peningkatan biaya operasional dan ketidakefisienan proses. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, sistem pemantauan lingkungan yang andal, serta komitmen kuat untuk menindaklanjuti hasil evaluasi melalui implementasi langkah-langkah perbaikan yang nyata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 211-224. doi: <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Asjuwita, M., & Agustini, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3327-3345. doi: <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Chasbiandani, T., & Rizal, N. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 126-132. doi: <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Dura, J. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 192-212. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Effendy, A. A. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Elisabeth, Y., & Maria, E. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 375-392. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i2.381>
- Faizah, B. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 94-99.
- Greenpeace. (2019, November 19). *Laporan Greenpeace Indonesia*. Diambil kembali dari Greenpeace Indonesia: <https://www.greenpeace.org/indonesia/laporan/4230/krisis-belum-terurai>
- Kelly, S. G., & Henny, D. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3301-3310. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Kholmi, N. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 143-155. doi:10.18196/rabin.v6i1.12998

- Lalo, A., & Hamiddin, M. I. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 196-204. doi:<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Niandari, N., & Handayani. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 83-96. doi:<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16>
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 353-362. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>
- Oktariyani, A. (2020). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pemegang Kategori ISRA Tahun 2018. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 1-144. doi:<http://dx.doi.org/10.52333%2Fratratri.v1i2.691>
- Pelu, M. F., Tenriwaru, & Saira, G. M. (2022). Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja. *Journal of Management & Business*, 49-58. doi:<http://dx.doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1401>
- Putri, H. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 149-164.
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3149-3160. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- Ramadhan, Ramadhan, K., & Saputra, M. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 227-242. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 569-578. doi:<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Suwisno, E., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, 439-442. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.30581>
- Telinge, A. K. (2023). Green Accounting. *Recent Trends in Management and Commerce*, 38-42. doi:<https://doi.org/10.46632/rmc/4/1/6>

- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 197-206. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Wulandari, R., Mulyani, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Journal Of Social Science Research*, 10016-10023. doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4763>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.